



Pelatihan Aplikasi Administrasi Kependudukan Berbasis Online Bagi Masyarakat Desa Rempoah Guna Mempermudah Proses Pelayanan

Agus Pramono^{1*}, Ito Setiawan², Adnan Aditya Muntahar³, Ardanu Duhri Nugroho⁴

^{1,3,4}Program Studi Informatika, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia, 53127,

²Program Studi Sistem Informasi, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia, 53127,

E-mail:* agus@amikompurwokerto.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i3.1406>

Info Artikel:

Diterima :

18-09-2023

Diperbaiki :

21-09-2023

Disetujui :

12-10-2023

Kata Kunci: Aplikasi Kependudukan, DINDUKCAPIL, Pelayanan Online Sistem

Abstrak: Perkembangan teknologi digital telah mendorong Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindukcapil) Kabupaten Banyumas untuk menyediakan layanan online melalui aplikasi GratisKabeh. Layanan ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan secara lebih cepat dan efisien. Namun, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan aplikasi tersebut. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi GratisKabeh terhadap masyarakat di Rt 03 Rw 02 Desa Rempoah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan aplikasi GratisKabeh.

Abstract: The development of digital technology has encouraged the Banyumas Regency Population and Civil Registration Office (Dindukcapil) to provide online services through the GratisKabeh application. This service aims to facilitate the community in managing population administration more quickly and efficiently. However, there are still many people who do not know about the application. This study aims to determine the effectiveness of socialization and training on the use of the GratisKabeh application to the community in Rt 03 Rw 02 Rempoah Village. The results showed that the socialization and training conducted had succeeded in increasing the knowledge and skills of the community in using the GratisKabeh application.

Keywords: Population Application, DINDUKCAPIL, Online Service System

Pendahuluan

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini memegang peranan penting di segala bidang. Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mendukung banyak sektor, salah satunya adalah bidang administrasi publik (Hananto, Dewi, and Raafiudin 2017). Digitalisasi disektor pemerintahan yang menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti pelayanan administrasi kependudukan Desa Rempoah Kecamatan Baturraden (Aji et al. 2020). Pada pelayanan adminduk di kantor DINDUKCAPIL Kabupaten Banyumas sudah menggunakan banyak digitalisasi teknologi, salah satunya adalah aplikasi GratisKabeh yang memberikan keterbukaan proses pelayanan dan kemudahan dalam memproses data masyarakat untuk pelaporan data kependudukannya dengan mudah, efisien dan efektif tanpa perlu antri. Pelayanan online berbasis website ini juga digunakan bagi masyarakat yang tidak memiliki waktu untuk datang langsung, sehingga mereka dapat melaporkan data kependudukan mereka sesegera mungkin tanpa harus meninggalkan pekerjaan (Maciej Serda et al. 2022). Tampilan aplikasi ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Aplikasi “GRATISKABEH” berbasis website.

Melalui aplikasi administrasi kependudukan (Admninduk) berbasis website secara daring diharapkan mampu memberikan pelayanan yang dapat mempermudah masyarakat. Sehingga masyarakat sekarang ini tidak perlu hadir atau datang langsung ke kantor pelayanan adminduk (Fitriani, Anuraga, and Indrasetianingsih 2021). Sehingga dapat melakukan pekerjaan atau kegiatan lainnya seperti biasanya sementara proses pelaporan data kependudukan masih bisa terurus. Adapun masyarakat dapat langsung mengajukan atau mengurus administrasi kependudukan dengan cara masuk laman pada website <https://gratiskabeh.go.id> kemudian, masyarakat dapat memilih opsi adminduk yang akan dipilih. Selanjutnya masyarakat akan dialihkan kepada halaman pengisian biodata diri yaitu mengisi Nomor Induk

Kependudukan (NIK), Kartu Keluarga (KK), No Telp Seluler. Serta E-mail yang aktif. Setelah pengisian data diri dan pengajuan adminduk selesai nanti akan ada notifikasi pesan lewat Whatsapp dan hasil adminduk akan dikirimkan melalui email yang sudah didaftarkan pada data diri. Ketika pengguna mengakses aplikasi GratisKabeh tampilan halaman awal berisikan menu pilihan untuk melakukan pengurusan adminduk seperti pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, sinkronisasi data. Selanjutnya kita dapat memilih menu sesuai kebutuhan serta mengisi form yang tersedia. Dari pilihan menu atau fitur pada aplikasi, masyarakat dapat menggunakannya tanpa perlu hadir langsung untuk mengurus pelaporan data kependudukan, Masyarakat hanya datang ke kantor pelayanan ketika ingin membuat E-KTP baru, melakukan pencatatan perwakinan, kemudian penanganan adanya redundansi data yang sama (Imas Masitoh 2022).

Dalam penggunaannya, aplikasi GratisKabeh belum banyak digunakan oleh masyarakat, karena mereka belum mengetahui adanya aplikasi pelayanan tersebut. Hal tersebut diperoleh berdasarkan wawancara kemasayarakat khususnya masyarakat RT 03 RW 02 Desa Rempoah, selain itu berdasarkan observasi dan wawancara terhadap Bapak Sugeng selaku salah Kepala Desa Rempoah, Hampir setiap hari masih banyak masyarakat yang datang ke balaidesa untuk meminta menguruskan perihal pelaporan data kependudukan dan pencatatan sipil lainnya.

Ini merupakan terobosan yang bagus sehingga dapat mengurangi antrian pelayanan. Sosialisasi tentang cara penggunaan aplikasi juga belum gencar dilakukan sehingga banyak masyarakat yang tidak mau menggunakan layanan aplikasi GratisKabeh dan cenderung melakukan secara manual dengan datang ke balaidesa bahkan sampai dengan DINDUKCAPIL seperti tampak terlihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 2. Antrian Masyarakat di Balaidesa Rempoah, Kecamatan Baturraden



Gambar 3. Antrian Masyarakat di Dindukcapil Banyumas

Gambar 3 adalah gambar antrian masyarakat saat mengurus data kependudukan di DINDUKCAPIL Kabupaten Banyumas. Mereka perlu datang langsung kemudian mengantri dan menunggu giliran mereka tiba.

Dari fakta dilapangan yang dapat dilihat dari gambar tersebut, maka perlu diadakanya sebuah sosialisasi serta pelatihan mengenai cara mengakses dan menggunakan aplikasi GratisKabeh kepada masyarakat Rt 03 Rw 02 Desa Rempoah agar mereka bisa menggunakan aplikasi tersebut untuk kepentingan pelaporan data kependudukan ataupun pencatatan sipil lainnya tanpa harus dating langsung ke kantor pelayanan di balaidesa. Penggunaan aplikasi berbasis website ini dapat diakses dan digunakan kapan saja dan dimana saja asalkan pengguna mendapatkan atau memiliki akses internet (Anugra 2020).

Selain itu dalam mengurus data kependudukan masyarakat Rt 03 Rw 02 Desa Rempoah perlu memiliki waktu luang apabila mereka ingin melakukan pelaporan kejadian atau pencatatan sipil yang berkaitan dengan administrasi kependudukan. Dalam melakukan kepengurusan adminduk secara konvensional masyarakat perlu meminta surat keterangan disertai tandatangan Rt maupun Rw, selanjutnya mereka harus mengurusnya ke kantor Kelurahan atau kantor Balai Desa. Tidak berhenti disitu selanjutnya harus diurus dan diproses di kantor Kecamatan yang selanjutnya akan dibuatkan surat pengantar dan keterangan yang akan ditindak lanjuti di kantor Pencatatan DINDUKCAPIL. Dari panjangnya proses dalam mengurus perihal pencatatan kependudukan kita memerlukan banyak waktu dan harus berpindah-pindah tempat, belum lagi bagi seorang pekerja kantoran maupun swasta, ketika ingin mengurus administrasi kependudukan mereka harus ijin meninggalkan pekerjaanya atau bahkan mengajukan cuti. Belum lagi semisal kita sedang membutuhkan kartu keluarga untuk kepentingan sekolah. Namun kita sedang sibuk mengerjakan pekerjaan kita, sehingga tidak sempat untuk keluar atau ijin dari kantor.

Maka sangat penting adanya pelayanan yang mudah dan cepat bagi masyarakat saat ini.

Dalam prakteknya, masih ada masyarakat yang dalam melakukan pencatatan administrasi kependudukan mereka masih datang langsung ke kantor Balai desa hingga ke kantor Dindikcapil. Dari hal tersebut menyebabkan masih banyak orang yang mengantri di balaidesa atau kantor Kecamatan sehingga membuat pelayanan menjadi tidak efektif dan efisien karena banyaknya warga yang mengantri untuk mengurus data kependudukan mereka. Oleh sebab itu masyarakat perlu diedukasi perihal pemanfaatan teknologi guna mempermudah pelayanan adminduk secara online. Salah satunya yaitu memanfaatkan aplikasi pelayanan administrasi kependudukan secara online yaitu aplikasi GratisKabeh. Dengan adanya pelayanan secara online nantinya masyarakat lebih cepat dan mudah dalam melakukan pengurusan administrasi kependudukannya.

Metode

Dalam proses pelaksanaan program pengabdian masyarakat di desa Rempoah kecamatan Baturraden yang berupa pelatihan administrasi kependudukan berbasis online, kami menerapkan metode kualitatif pada penelitian ini. Adapun metode pelaksanaan yang kami lakukan terdiri atas beberapa tahap antara lain :

A. Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan tahapan awal dalam metode penelitian yang penulis gunakan dalam menentukan topik bahasan sebelum mencari kajian secara teoritis. Menurut Sugiono (2016) studi pustaka adalah proses yang dimulai dari menentukan topik bahasan, kemudian menganalisis kajian secara teoritis serta pencarian referensi dari topik bahasan (Hanadya, Auliana, and Purwanto 2022). Studi pustaka yang kami lakukan berkaitan dengan topik bahasan penulis mengenai aplikasi gratis kabeh.

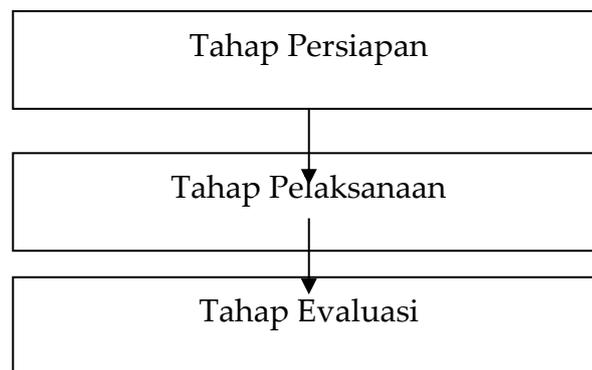
2. Observasi

Dalam tahapan observasi penulis melakukan pengamatan secara langsung keadaan atau kondisi yang ada sesuai permasalahan. Menurut Eni (1967) Observasi adalah proses mengumpulkan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung ataupun masih berupa tahap kajian objek yang menggunakan pengindraan (Jayadi 2022). Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan terhadap masyarakat Rt 03 Rw 02 Desa Rempoah Kecamatan Baturraden.

3. Wawancara

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan masyarakat Rt 03 Rw 02 Desa Rempoah Kecamatan Baturraden dan mendapatkan data lapangan. Menurut Eni (1967) Wawancara merupakan interaksi atau komunikasi 2 manusia atau lebih dengan cara bertatap muka langsung dimana 1 orang sebagai *interviewer* dan satu lagi bertindak sebagai *interview*.

B. Konsep Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 4. Konsep Pelaksanaan Pengabdian

Pada dokumentasi yang diambil oleh penulis pada Gambar 3. merupakan metode yang diambil oleh penulis dalam pengabdian ini dengan tujuan memperoleh data penelitian melalui diskusi langsung dengan masyarakat diharapkan dari proses metode yang diambil mampu membuat masyarakat Rt 03 Rw 02 Desa Rempoah Kecamatan Baturraden memiliki ketrampilan dan pemahaman yang lebih berkaitan dengan penggunaan aplikasi pelayanan online GratisKabeh. Adapun pelaksanaan kegiatan berlangsung penulis bagi menjadi beberapa tahapan antara lain :

1. Tahap persiapan

Tahapan ini peneliti melakukan persiapan seperti alat dan bahan yang digunakan. Mulai dari persiapan tempat, alat dan panitia.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahapan pelaksanaan kegiatan ini akan memberikan luaran mengenai :

- a. Pelatihan penggunaan aplikasi GratisKabeh berbasis *website*.
- b. Pelatihan penggunaan aplikasi GratisKabeh menggunakan *Handphone/ android*.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahapan terakhir yaitu evaluasi dilakukan sebanyak dua kali. Pertama pada saat pertengahan praktik penggunaan layanan GratisKabeh bertujuan

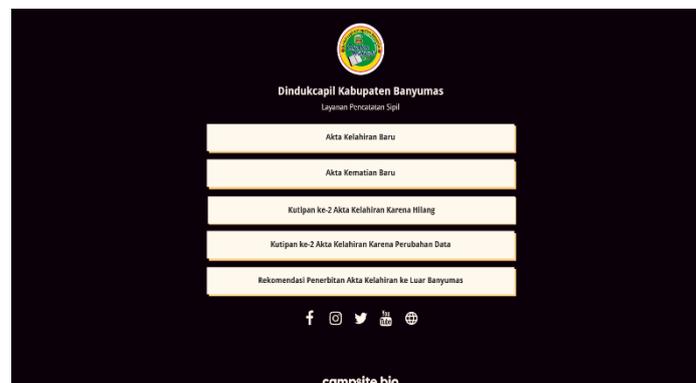
untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Rt 03 Rw 02 Desa Rempoah, untuk yang kedua dilakukan untuk mengecek serta menganalisis apakah sudah ada yang pernah melakukan pengurusan adminduk secara melalui aplikasi GratisKabeh.

Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat di Desa Rempoah Kecamatan Baturraden, hasilnya masih banyak masyarakat yang mengurus administrasi kependudukannya dengan datang langsung ke Balai Desa atau ke DINDUKCAPIL. Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh yaitu rata-rata dari masyarakat masih belum mengetahui dan kurang pemahaman terkait cara melakukan kepengurusan administrasi kependudukan secara online melalui aplikasi GratisKabeh. Untuk itu dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi administrasi kependudukan berbasis online untuk mempermudah dan mempercepat pelayanan bagi masyarakat serta meningkatkan kualitas pelayanan bagi penduduk desa. Salah satu langkah pemerintah desa dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan mengoptimalkan perkembangan teknologi informasi (Rianto, Mubarok, and Aradea 2019).

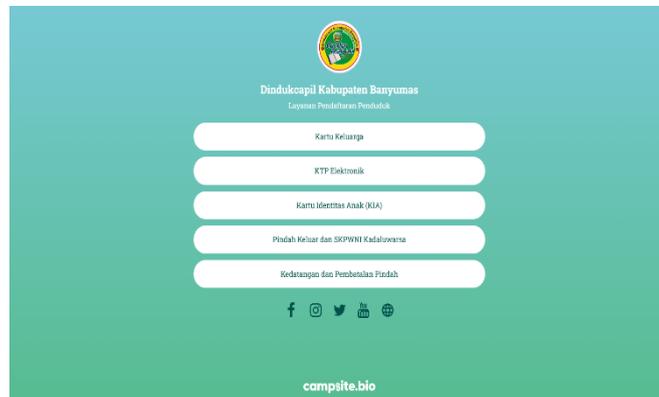
Pelatihan dilaksanakan di Balai desa Rempoah Kecamatan Baturraden . Peserta yang mengikuti pelatihan adalah para kader pemerintahan di kecamatan rempoah dan beberapa masyarakat desa rempoah. Dalam proses kegiatan pelatihan, Adapun tahapan tahapan yang kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan tentang aplikasi GratisKabeh. Tahap awal adalah menjelaskan tentang apa itu aplikasi Gratis Kabeh yang didalamnya terdapat banyak fitur tentang cara mengurus data kependudukan seperti akte kelahiran, KTP elektronik, KIA, Kartu Keluarga, perubahan data di KTP dan lainya secara online.



Gambar 5. Tampilan Halaman Pencatatan Sipil

2. Pelatihan cara mengakses aplikasi GratisKabeh berbasis website oleh masyarakat Rt 03 Rw 02 Desa Rempoah, melakukan uji coba menggunakan aplikasi berbasis website melalui gawai dan handphone masing-masing orang.



Gambar 6. Tampilan Halaman Pendaftaran Kependudukan Aplikasi Gratis Kabeh

Adapun pemberian materi yang diberikan merupakan deskripsi serta praktik mengenai cara kepengurusan administrasi yang umum digunakan oleh masyarakat seperti pembuatan kartu keluarga, KTP, akte kelahiran. Peneliti hanya terbatas memberikan deskripsi kemudian diselingi dengan praktik hal ini karena waktu yang terbatas namun dari ketersediaan waktu yang ada diharapkan pelatihan yang diadakan ini bisa dipahami oleh para peserta. Dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan ini dihadiri oleh banyak rentang usia, tentu dari kegiatan ini ada berbagai macamn kendala yang peneliti hadapi.

Adapun kendala yang dihadapi yaitu peserta dengan rentang usia 40 – 50 tahun mengalami kesulitan dalam pemahaman ilmu khususnya dalam bidang teknologi, itu menjadikan salah satu kendala yang dihadapi saat dilapangan (Eden et al. 2022). Kemudian keterbatasan jumlah panitia dalam hal ini pemberi materi serta tim yang membantu mengarahkan masyarakat ketika praktik menyebabkan penyampaian materi tidak dapat tersampaikan secara optimal.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik Pelatihan aplikasi administrasi kependudukan berbasis online dengan menggunakan aplikasi GratisKabeh dalam rangka mewujudkan pertumbuhan digitalisasi masyarakat desa kemudian membangun optimalisasi pelayanan administrasi di desa rempoah. Serta

mempermudah masyarakat dalam melakukan pengurusan administrasi kependudukan.

Diharapkan dengan adanya pelatihan ini mampu memberikan dampak yang baik bagi pemerintahan desa dan masyarakat sehingga tidak lagi harus mengurus administrasi kependudukan dengan datang langsung kantor balai desa. Hasil dari pelatihan mengenai cara melakukan kepengurusan administrasi kependudukan secara online menggunakan aplikasi GratisKabeh dapat lebih membantu masyarakat agar bisa lebih mandiri serta mampu meningkatkan pengetahuan dalam penggunaan teknologi informasi. Sehingga nantinya dapat menambah perluasan digitalisasi secara merata dilingkungan Kabupaten Banyumas.

Referensi

- Aji, Ranggi Praharaningtyas, Retno Waluyo, Fiby Nur Afiana, and Ito Setiawan. 2020. "Pembekalan Teknis Pelayanan Online Administrasi Kependudukan Bagi Relawan Milenial Melawan Pandemi Covid 19." *Madani : Indonesian Journal of Civil Society* 2(2): 37–42.
- Anugra, Boy. 2020. "Pelatihan Aplikasi Data Kependudukan Dan Surat Menyurat Di Desa Jada Bahrin." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1): 106–12.
- Eden, Willy Tirza et al. 2022. "Dampak Penyuluhan Pengelolaan Dan Penggunaan Obat Secara Bijak Terhadap Pengetahuan Obat-Obatan Pada Ibu-Ibu PKK Di Kelurahan Kalisegoro , Kota Semarang Antara Pemerintah Dan Masyarakat Dan Tepat Meliputi Beberapa Tahap Yaitu Berizin / Resmi , Pembelian O." 2(1): 25–35.
- Fitriani, Fenny, Gangga Anuraga, and Artanti Indrasetianingsih. 2021. "Pelatihan Manajemen Data Kependudukan Di Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Gresik Dengan Microsoft Excel." *JAST : Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi* 4(2): 125–33.
- Hanadya, Dwi, Nyayu Ully Auliana, and M. Bambang Purwanto. 2022. "Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Di Politeknik Darussalam Palembang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 2(1): 171–82.
- Hananto, Bayu, Catur Nugrahaeni Puspita Dewi, and Ridwan Raafiudin. 2017. "Pelatihan Sistem Informasi Kependudukan Dan Dasawisma Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter Pada Tingkat Rt." *Prosiding*

SNaPP: Sains, Teknologi 7(2): 280–85.
http://proceeding.unisba.ac.id/index.php/sains_teknologi/article/view/1160.

Imas Masitoh. 2022. *Cara Membuat KTP, KK, KIA, Akta Lahir Secara Online Di Banyumas Gunakan Aplikasi Gratis Kabeh Artikel Ini Telah Tayang Di TribunBanyumas.Com Dengan Judul Cara Membuat KTP, KK, KIA, Akta Lahir Secara Online Di Banyumas Gunakan Aplikasi Gratis Kabeh, Https: Purwokerto.*
<https://banyumas.tribunnews.com/2022/07/05/cara-membuat-ktp-kk-kia-akta-lahir-secara-online-di-banyumas-gunakan-aplikasi-gratis-kabeh>.

Jayadi, Akhmad. 2022. "Pelatihan Aplikasi Administrasi Perangkat Desa Sidosari, Lampung Selatan." *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 3(1): 85.

Maciej Serda et al. 2022. "Pelatihan Penggunaan Pelayanan Online Administrasi Kependudukan (Aplikasi GRATIS KABEH) Bagi Ibu PKK Desa Beji." *Madani : Indonesian Journal of Civil Society* 4(2): 50–56.
<https://ejournal.pnc.ac.id/index.php/madani/article/view/1450>.

Rianto, Husni Mubarak, and Aradea. 2019. "IbID PELATIHAN PENERAPAN SISTEM LAYANAN ADMINISTRASI PENDUDUK DESA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI." *Jurnal Pengabdian Siliwangi* 5(1): 68–72.
<https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jps/article/download/559/970>.